

- Akta, M. (2024). Peluang Ekonomi Meningkatkan di Sepaku Seiring Pembangunan Ibu Kota Baru Indonesia. *Jambi Ekspres*. <https://jambiekspres.bacakorana.co/read/12206/peluang-ekonomi-meningkat-di-sepaku-seiring-pembangunan-ibu-kota-baru-indonesia>
- Ansell, C., & Torfing, J. (2022). *Handbook on theories of governance*. Edward Elgar Publishing.
- Apriando, T. (2014). Menolak Reklamasi Menyelamatkan Teluk Benoa. *Mongabay*, June, 29.
- Ariestha, B. (2012). Akar konflik kerusuhan antar etnik di Lampung Selatan. *Journal of Social and Industrial Psychology*, 1(2).
- Aslendra, R. (2024). Ganti Rugi Lahan IKN Hanya Rp130 Ribu per Meter, Warga Adat: Lebih Bagus Jual ke China. *Inilah.Com*. <https://www.inilah.com/ganti-rugi-lahan-hanya-rp130-ribu-warga-sekitar-ikn-lebih-bagus-jual-ke-china>
- Astuti, E. Z. L. (2012). Konflik Pasir Besi: Pro dan Kontra Rencana Penambangan Pasir Besi di Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 16(1), 62–74.
- Ayunda, I. (2023). *Situs Ritual Masyarakat Adat Balik Lenyap Akibat Pembangunan IKN*. <https://aman.or.id/news/read/1548>
- Ayundari. (2022). *Urgensi Pemindahan Ibu Kota Negara*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-kalbar/baca-artikel/14671/Urgensi-Pemindahan-Ibu-Kota-Negara.html>
- Ayuningmas, N. F., Alfian, A., & Ramadani, N. A. (2023). Resistensi Berbasis Adat: Perlawanan Masyarakat Pulau Rempang, Kota Batam, Kepulauan Riau, Terhadap Rencana Pembangunan Rempang Eco City. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(6), 1035–1042.
- Betu, S. (2019). Upacara Adat Reba Sebagai Resolusi Konflik Di Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Al Adyaan; Jurnal Sosial Dan Agama*, 6(02), 133–158.
- Bogdan, R., & Biklen, S. K. (2007). *Qualitative Research for Education*. Allyn & Bacon Boston, MA.
- BPS Kabupaten Penajam Paser Utara. (2024). *Kecamatan Sepaku Dalam Angka 2024*. https://ppukab.bps.go.id/id/publication/2024/09/26/21c55dfebc1c1c05d186e41d/kecamatan-sepaku-dalam-angka-2024.html?utm_source=chatgpt.com
- Claussen, S., & Osborne, J. (2013). Bourdieu's notion of cultural capital and its implications for the science curriculum. *Science Education*, 97(1), 58–79.
- Costa, C., & Murphy, M. (2015). *Bourdieu, habitus and social research: The art of application*. Springer.

Creswell, J. W. (2013). *Qualitative Inquiry and Research Design Choosing among Five Approaches*.

Darmawan, A. D. (2024). 6,69% Penduduk di Kabupaten Penajam Paser Utara Masuk Kategori Miskin. <https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/e0a46c7fa64d372/6-69-penduduk-di-kabupaten-penajam-paser-utara-masuk-kategori-miskin>

Daton, Z. D., & Ika, A. (2019). *Menelusik Jejak Sejarah Samboja dan Sepaku, 2 Kecamatan yang Ditunjuk Jadi Ibu Kota Baru*. <https://regional-kompas-com.translate.google/read/2019/08/28/19564121/menelusik-jejak-sejarah-samboja-dan-sepaku-2-kecamatan-yang-ditunjuk-jadi>

Edgerton, J. D., & Roberts, L. W. (2014). Cultural capital or habitus? Bourdieu and beyond in the explanation of enduring educational inequality. *Theory and Research in Education*, 12(2), 193–220.

Fanani, A. (2021). *Peace Education*. Rafi Sarana Pustaka.

Fatharani, C. A., & Pertiwi, S. P. (2024). Konflik Perampasan Tanah Masyarakat Di Kawasan Ibu Kota Nusantara. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(6), 277–286.

Fatmawati, N. I., & Sholikin, A. (2020). Pierre Bourdieu dan Konsep Dasar Kekerasan Simbolik. *Madani Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 12(1), 41–60.

Faustina, R., Juniarsih, S. N., Batari, C., Putri, K. D., & Putri, A. B. D. (2023). *Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan Ibu Kota Negara (IKN)*.

Firnaherera, V. A., & Lazuardi, A. (2022). Pembangunan Ibu Kota Nusantara: Antisipasi persoalan pertanahan masyarakat hukum adat. *Jurnal Studi Kebijakan Publik*, 1(1), 71–84.

Fitriyah, A. (2024). *Pakar UNAIR Soroti Risiko Konflik Pemindahan Masyarakat Adat di IKN*. <https://unair.ac.id/pakar-unair-soroti-risiko-konflik-pemindahan-masyarakat-adat-di-ikn/>

Galtung, J. (1976). *Three Approaches to Peace: Peacekeeping, Peacemaking and Peacebuilding*.

Gunawan, R., Thamrin, J., & Suhendar, E. (1998). *Industrialisasi Kehutanan dan Dampaknya terhadap Masyarakat Adat: Kasus Kalimantan Timur*. Akatiga.

Gupta, R., & Gupta, N. (2021). *Fundamentals of bacterial physiology and metabolism*. Springer.

Hadas, M. (2021). *Outlines of a theory of plural habitus: Bourdieu revisited*. Routledge.

Hasbiansyah, O. (2008). Pendekatan fenomenologi: Pengantar praktik penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 9(1), 163–180. <https://doi.org/10.29313/mediator.v9i1.1146>

- Ibrahim, M. A., Hidayat, E., & Alexandra, H. (2022). Resolusi Konflik Agraria dalam Pembangunan Bandar Udaratoraja di Kabupaten Tanatoraja. *Jurnal Education and Development, 10*(2), 186–191.
- Jumaidi, S., & Indriawati, T. (2023). Sejarah Suku Balik, Penduduk Asli yang Terdampak IKN. *Kompas.Com*. <https://www.kompas.com/stori/read/2023/03/20/210000279/sejarah-suku-balik-penduduk-asli-yang-terdampak-ikn>.
- Junaidi, E. (2024). Perlindungan Hukum Terhadap Kepemilikan Hak Atas Tanah Yang Termasuk Dalam Program Deliniasi Di Kawasan Ibu Kota Nusantara (IKN) Kutai. *Jurnal Akta Notaris, 3*(1), 131–147.
- Khair, O. I., Sitohang, V., Setianingsih, S., & Kusuma, G. W. (2023). Penerapan UU No. 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara dan Konflik Lahan di Ibukota Negara Baru. *Jurnal Rectum, 5*(2), 115–124.
- Kirshbaum, D. A. (2021). *Modern Peacebuilding and Nonviolence: Creating Peace that will Last*.
- Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 35/PUU-X/2012, Pub. L. No. 35/PUU-X/2012 (2012). https://www.mkri.id/public/content/persidangan/resume/resume_Ringkasan_Nomor_35.pdf
- Kroc, J. B. (2010). *Johan Galtung: Breaking the Cycle of Violent Conflict*.
- Lestari, V. (2022). Pemerintah Klaim Dapat Dukungan Warga Lokal soal IKN, Petani Adat: yang Diundang Hanya Elite. *Kompas TV*. <https://www.kompas.tv/bbc/257691/pemerintah-klaim-dapat-dukungan-warga-lokal-soal-ikn-petani-adat-yang-diundang-hanya-elite>
- McInerney, W. W., & Archer, D. T. (2023). Men's violence prevention and peace education: Drawing on Galtung to explore the plurality of violence (s), peace (s), and masculinities. *Men and Masculinities, 26*(1), 69–90.
- Moustakas, C. (1994). *Phenomenological research methods*. sage.
- Nasir, A., Nurjana, N., Shah, K., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Pendekatan fenomenologi dalam penelitian kualitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research, 3*(5), 4445–4451. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/5224>
- Nielsen, J., Eckstein, L., Nicol, D., & Stewart, C. (2021). Integrating public participation, transparency and accountability into governance of marketing authorisation for genome editing products. *Frontiers in Political Science, 3*, 747838.

- Noer, K. . (2022). *Maroho Adat, Manimpu Ngata: Partisipasi Masyarakat Adat dalam Penyelesaian Konflik Hutan di Lore Lindu*.
- Nurahmani, A., & Sihombing, P. (2022). Kajian Kebijakan Pembatasan Pengalihan Hak Atas Tanah di Ibu Kota Nusantara. *Majalah Hukum Nasional*, 52(1), 27–46.
- Nurfattah. (2024). Peran Media Massa sebagai Alat Kontrol Kebijakan Pemerintah. *Kompasiana.Com*.
https://www.kompasiana.com/nasyafanurfattah0408/66815a24c925c451c1330f53/peran-media-massa-sebagai-alat-kontrol-kebijakan-pemerintah?page=1&page_images=1
- Nurhaliza, S. (2025). *Tantangan dan Risiko Partisipasi Publik Melalui Media Sosial*. IAP2.
- NusaDaily.com. (2024). HGU Dua Abad di Tanah IKN Perparah Lara Masyarakat Adat Kaltim. *NusaDaily.Com*. <https://nusadaily.com/hgu-dua-abad-di-tanah-ikn-perparah-lara-masyarakat-adat-kaltim>
- O'Connor, T. (2020). *What is Peacebuilding? Everyday Peacebuilding*.
- Undang-undang (UU) Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria, (1960). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/51310/uu-no-5-tahun-1960>
- Putri, D. S. (2023). Jeritan Warga Sekitar IKN, Kecewa Lahannya Dihargai Murah. *SuaraKaltim.Id*.
- Quick, K. S., & Bryson, J. M. (2016). Public participation. *Handbook on Theories of Governance*, 158–169.
- Retnosari, A. D. (2018). *Perdamaian Berkelanjutan: Dari Konflik ke Resolusi Konflik*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Robby, D., Laia, R. S., & Ewaldo, K. (2024). Kajian Dampak Pemindahan Ibu Kota Jakarta Ke Ibu Kota Nusantara (Ikn) Di Kalimantan Timur Menggunakan Pendekatan Dpsir. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu*, 1(5), 36–42.
- Rosalina, M. P., & Indraswari, D. L. (2020). Ibukota Baru: Lingkungan Berubah, Air Bersih Makin Susah. *Ekuatorial.Com*. <https://www.ekuatorial.com/2020/01/ibukota-baru-lingkungan-berubah-air-bersih-makin-susah/>.
- Simarmata, R. (2023). Tumpang Tindih Penguasaan Tanah Di Wilayah Ibu Kota Negara “Nusantara.” *Veritas et Justitia*, 9(1), 1–33.
- Suharko, S. (2017). Masyarakat Adat versus Korporasi: Konflik Sosial Rencana Pembangunan Pabrik Semen di Kabupaten Pati Jawa Tengah Periode 2013-2016. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 20(2), 97–116.
- Susilo, B. (2022). Warga Kena Efek Buruk Normalisasi Sungai Sepaku, Solusi Atasi Penyempitan dan Pendangkalan. *TribunKaltim.Co*.

- Yuliana. (2019). Ritual Adat Hinting Pali Sebuah Resolusi Konflik Alternatif: Strategi Membuka Komunikasi Pada Konflik Tanah Adat Antara Komunitas Adat Tamanggung Doho Dengan PT Karya Dwi Putera (PT KDP) di Desa Tumbang Marak, Kalimantan Tengah. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(2), 157–170. <https://doi.org/doi.org/10.33369/jsn.5.2.157-170>
- Zaini, N. G. S., Shalsabilla, D., Prameswari Salamah, A., & Fadhilahtun Nisa, R. (2025). Media Hukum Indonesia (MHI) Polemik Pengelolaan Tanah dan Kepastian Regulasi di IKN: Sengketa Lahan, Potensi Korupsi, dan Menilik Kembali Investasi. *Media Hukum Indonesia (MHI)*, 3(3), 318–328. <https://doi.org/10.5281/zenodo.15620258>